

telah secara luas dan dipercayai dengan kuat, oleh lingkaran orang yang me-
luas, telah bangkit kembali.

Kubur itu benar-benar kosong. Tetapi bukanlah hanya ketiadaan tubuh yang menyemangati pengikut Yesus (terutama jika merekalah yang mencuriNya.).
Sesuatu yang luar biasa pastilah telah terjadi, bagi para pengikut Yesus yang tidak lagi berduka, tidak lagi bersembunyi, dan mulai, dengan tanpa takut, memproklamasikan bahwa mereka telah melihat Yesus hidup.

Catatan para saksi mata melaporkan Yesus tiba-tiba muncul dihadapan para pengikutNya, pertama-tama perempuan. Morison heran kenapa para konspirator menjadikan perempuan sebagai pusat rencana mereka. Pada abad pertama, perempuan tidak punya hak apapun, milik pribadi, atau status. Jika rencana (konspirasi) itu ingin berhasil, Morison berpikir akan masuk akal jika para konspirator menggambarkan lakilaki, bukan perempuan, sebagai yang pertama melihat Yesus hidup. Namun kita dengar perempuan menyentuh Dia, berbicara dengan Dia, dan yang pertama menemukan kubur kosong.

Belakangan, menurut catatan saksi mata, semua murid melihat Yesus lebih dari 10 kali pada peristiwa berbeda. mereka menulis Dia memperlihatkan tangan dan kakinya dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka boleh menyentuhNya. Dan Dia dilaporkan makan bersama mereka dan kemudian muncul hidup kepada lebih dari 500 pengikut di satu peristiwa.

Ahli hukum John Warwick Montgomery menjelaskan, "Pada tahun 56 (Rasul Paulus menulis lebih dari 500 orang telah melihat Yesus bangkit dan sebagian besar dari mereka masih hidup (1 Korintus 15:6) Orang Kristen mula-mula akan melewati batas kredibilitas jika merekayasa cerita seperti itu dan berkhotbah diantara mereka yang mungkin dengan mudah membantahnya dengan mempertunjukkan jenazah Yesus."

Ahli Alkitab Geisler dan Turek setuju. "Jika kebangkitan tidak terjadi, kenapa Rasul Paulus memberi begitu banyak daftar saksi mata? Dia bisa langsung kehilangan semua kredibilitasnya dihadapan pembaca Korintus dengan berbohong sedemikian terangnya.

Petrus, dihadapan kerumunan orang di Kaisarea, mengatakan kenapa dia dan para murid lain sangat yakin Yesus hidup. Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuatNya di tanah Yudea maupun di Yerusalem; dan mereka telah membunuh Dia dan menggantung Dia pada kayu salib. Yesus itu telah dibangkitkan Allah pada hari yang ketiga, dan Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan diri, bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati. (Kisah Para Rasul 10:39-41). Ahli Alkitab Inggris, Michael Green, mengatakan, "Penampakkan Yesus adalah otentik sama seperti yang lain di era kuno itu. ... Tidak ada keraguan rasional bahwa hal-hal itu telah terjadi."

Bersambung

http://y-jesus.org/indonesian/wp-content/uploads/downloads/2010/07/body_count_indo.pdf



CHURCH BULLETIN

22900 Saticoy St. West Hills, CA 91304
Tel. (818) 888-8910. Email: info@gbila.org
Senior Pastor: Rev. B.G. Adinata

WEEKLY BULLETIN

DATE: 04/17/2011

PERSEMBAHAN

Persembahan dalam Kebaktian minggu lalu berjumlah \$1535.00

Building Project

Project Pembuatan Tembok Terpe-
nuhi. Dana yang masuk minggu lalu:

\$ 281.75 . Total \$ 1721.75

Pavement Project dan Penutupan
Pool. Dana yang dibutuhkan sekitar \$
40,000.00

DOA

Kami mengajak segenap jemaat untuk
hadir dalam ibadah doa yang diadakan
setiap hari Selasa, jam 8.00pm.

BIBLE STUDY / GOOD FRIDAY

Pada Hari Jumat y.a.d. akan ada
Ibadah Jumat Agung (Perjamuan
Kudus) yang dimulai pada Jam
8.00pm.

PASKAH / BAPTISAN AIR

Kebaktian Minggu
Depan akan dilayani
oleh:

Song Leader:

John Chen

Preacher:

Pdt. BG Adinata



Jam 9.00 akan ada Baptisan Air di
rumah Pdt. BG Adinata.

KEMATIAN:

Sesuatu Terjadi

Tapi itu bukan akhirnya. Gerakan Yesus tidak lenyap (kelihatannya) dan nyatanya KeKristenan ada hari ini sebagai agama terbesar dunia. Karena itu, kita harus tahu apa yang terjadi setelah jenazah Yesus diturunkan dari salib dan dibaringkan di kuburan. Dalam artikel di harian New York Times, Peter Steinfels menuliskan peristiwa yang terjadi selama tiga hari setelah kematian Yesus, "Beberapa saat setelah Yesus di eksekusi, para pengikutNya tiba-tiba berubah dari kelompok orang yang takut dan bersembunyi menjadi pembawa pesan mengenai Yesus yang hidup dan kedatangan kerajaannya, berkotbah dengan taruhan nyawa, dan akhirnya mengubah kekaisaran. Sesuatu terjadi.

...
Tapi pastinya apa?" Itulah pertanyaan yang harus kita jawab melalui investigasi atas fakta-fakta. Hanya ada lima kemungkinan penjelasan atas kemungkinan kebangkitan Yesus, seperti terlihat di Perjanjian Baru:

1. Yesus tidak benar-benar mati di atas kayu salib.
 2. "Kebangkitan" adalah konspirasi.
 3. Para murid berhalusinasi.
 4. Catatan mengenai itu hanya legenda.
 5. Itu benar-benar terjadi.
- Mari kita telaah opini-opini itu dan melihat yang mana yang paling cocok dengan faktafakta.

Apakah Yesus Mati?

"Marley benar-benar sudah mati lebih dari sebuah paku pintu, mengenai hal itu sudah tidak diragukan lagi." Tulis Charles Dickens dalam A Christmas Carol, pengarang tidak ingin siapapun

salah sangka atas karakter supranatural yang akan muncul menggantikannya. Dengan cara sama, sebelum kita mengambil peran CSI dan merangkai bukti-bukti kebangkitan, kita harus memastikan bahwa, pada kenyataannya, ada sebuah mayat. Apalagi, kadang-kadang surat kabar melaporkan ada "jenazah" di kamar mayat yang ditemukan bergetar dan akhirnya bangun lagi. Apakah hal seperti itu telah terjadi terhadap Yesus?

Beberapa telah mengira Yesus tetap hidup setelah penyaliban dan dipulihkan oleh udara dingin dan lembab di kuburan-- "Wah, berapa lama saya tidak saksikan diri?" Tapi teori ini tidak cocok dengan bukti medis. Dalam artikel di majalah Journal of the American Medical Association dijelaskan kenapa hal seperti itu disebut sebagai "teori pingsan/mati suri" tidak bisa diterima, "Sudah jelas, bobot bukti historis dan medis mengindikasikan Yesus sudah mati. ... Tombak, yang ditusuk diantara rusuk kananNya, kemungkinan tidak hanya merobek paru-paru kanan, tapi juga menembus membran selimut jantung dan jantung dan memastikan kematianNya"[12] Tapi skeptisme terhadap kesimpulan ini tetap ada apalagi kasus ini sudah dingin selama 2000 tahun. Karena itu, kita membutuhkan opini kedua.

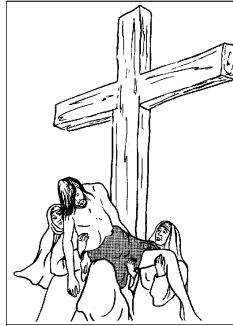
Satu tempat untuk menemukannya adalah laporan-laporan dari sejarawan non-Kristen, yang ada pada saat Yesus hidup. Tiga sejarawan ini mencatat kematian Yesus. • Lucian (120 SM – 180 sesudah masehi. menyebutkan Yesus sebagai penyaliban seorang filsuf.

- Josephus (tahun 37– 100.) menulis, "Pada saat itu tampaknya Yesus, seorang bijaksana, karena perbuatan luar biasaNya . Ketika Pilatus menghukumNya disalib, pemimpin kita, menuduh Dia, mereka yang mengasihi Dia tidak berbuat apa-apa"
- Tacitus (tahun 56–120.) menulis, "Kristus, namaNya dari tempatNya berasal, menderita hukuman ekstrim ditangan penguasa kita, Pontius Pilatus.
- Ini seperti masuk ke ruang arsip dan menemukan satu hari di musim panas pada abad pertama, The Jerusalem Post memuat berita halaman depan dengan cerita Yesus di salib dan mati. Bukan hasil kerja detektif yang jelek, dan cukup konklusif.

Nyatanya, tidak ada catatan sejarah dari orang Kristen, Romawi, atau Yahudi yang mempertanyakan apakah Yesus mati atau penguburannya. Bahkan Crossan, yang skeptis atas kebangkitan, sepakat bahwa Yesus benar-benar hidup dan mati. "Dia disalibkan adalah meyakinkan secara kesejarahan.16 Dibawah cahaya bukti seperti itu, kita tampaknya punya dasar kuat untuk menyingkirkan satu dari lima opini itu. Yesus benar-benar mati, "mengenai itu tidak diragukan lagi."

Mengenai Kubur Kosong

Tidak ada sejarawan serius yang sungguh meragukan kematian Yesus ketika Dia diturunkan dari salib. Namun, banyak yang mempertanyakan bagaimana tubuh Yesus lenyap dari kuburan. Jurnalis Inggris, Dr. Frank Morison. sebelumnya berpikir kebangkitan itu mitos atau penipuan, dan dia mulai melakukan riset untuk menulis buku menentangNya.[17] Buku itu jadi terkenal tapi dengan



bahwa Yesus "hilang di pekuburan" harus disingkirkan.

Morison heran kenapa para musuh Yesus membiarkan "mitos kubur kosong" ada jika itu tidak benar. Penemuan jenazah Yesus akan langsung membunuh seluruh rencana itu. Dan apa yang dikenal sejarah sebagai musuh-musuh Yesus adalah mereka yang menuduh murid-murid Yesus mencuri mayatNya, sebuah tuduhan yang datang dari kepercayaan bahwa kubur itu sudah kosong.

Dr. Paul L. Maier, dosen sejarah kuno di Universitas Western Michigan, juga member pendapat yang sama, "Jika semua bukti diteliti dengan hati-hati dan adil, maka itu sungguh-sungguh bisa dibenarkan untuk menyimpulkan bahwa kubur dimana Yesus ditempatkan benar kosong pada pagi hari pertama Paskah. Dan tidak ada sedikitpun bukti yang ditemukan yang membantah pernyataan itu." Para pemimpin Yahudi kaget, dan menuduh para murid mencuri mayat Yesus. Tapi penguasa Romawi sudah menugaskan penjagaan 24 jam di kubur dengan sebuah unit penjaga terlatih (4 - 12 prajurit).

Morison bertanya,"Bagaimana profesional-profesional ini membiarkan mayat Yesus dicuri? Tidak mungkin bagi siapapun untuk menyelip dibelakang penjaga Romawi dan menggeser batu seberat dua ton. Namun batu itu bergeser dan tubuh Yesus hilang. Jika tubuh Yesus ditemukan di satu tempat, para musuhnya akan langsung mengekspos kebangkitan itu sebagai penipuan.

Tom Anderson, mantan ketua California Trial Lawyers Association, menyimpulkan kuatnya argumen ini, "Kejadian itu terpublikasi dengan baik, apa anda pikir akan cukup masuk akal jika satu sejarawan, satu saksi mata, satu penentang (Yesus) akan mencatat, untuk sepanjang masa, bahwa dia telah melihat jenazah Yesus? ... Ke-diam-an sejarah begitu menuliskan, ketika mencari testimoni menentang kebangkitan." Jadi, tanpa ada bukti jenazah, dan diketahui kubur itu benar-benar kosong, Morison menerima ada bukti kuat tubuh Yesus telah hilang dari kubur.

Perampokan Kuburan?

Morison meneruskan investigasinya, dia mulai meneliti motif-motif para pengikut Yesus. Mungkin apa yang diperkirakan kebangkitan hanyalah pencurian mayat. Tapi jika begitu, bagaimana dengan semua laporan mengenai kehadiran Yesus yang sudah bangkit. Sejarawan Paul Johnson, di bukunya History of the Jews, menulis, "Apa yang penting bukanlah kondisi kematianNya tapi fakta Dia